

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Non-Cyclical, BEI)

Irwanto Prasetyo<sup>1)</sup>; Afara Ross Prawidya<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> [irwantoprasetyo06@gmail.com](mailto:irwantoprasetyo06@gmail.com), Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Mercu Buana

<sup>2)</sup> [prawidyafara@gmail.com](mailto:prawidyafara@gmail.com), Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Mercu Buana

### Article Info:

#### Keywords:

Profitability

Liquidity

Capital Structure

Firm Size

Dividend Policy

Firm Value

#### Article History:

Received : December 04, 2023

Revised : Apr 16, 2024

Accepted : Apr 16, 2024

#### Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jies.v12i3.24519>

### Abstract

*This research aims to demonstrate how independent variables such as profitability, liquidity, capital structure, firm size, and dividend policy impact or relate to the dependent variable, firm value. It utilizes annual financial ratio analysis of non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The secondary data processed in this study were obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and relevant company websites. A purposive sampling method was employed in this research. The data analysis method used was multiple linear regression analysis. The results of the analysis indicate that profitability, liquidity, capital structure, and dividend policy variables have a significant positive influence both simultaneously and partially on the value of non-cyclical sector companies. However, the firm size variable shows no significant influence both simultaneously and partially on the value of non-cyclical sector companies.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana variabel independen profitabilitas, likuiditas, Struktur Modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen berdampak atau berhubungan pada variabel dependen nilai perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan tahunan perusahaan sektor non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018–2022. Data sekunder yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek (BEI) dan website perusahaan terkait. Metode pengambilan sampel purposive digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis datanya menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, Struktur Modal, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan sektor non-cyclical, namun variabel ukuran perusahaan menunjukkan tidak memiliki pengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan sektor non-cyclical.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan*

### PENDAHULUAN

Dampak dari perkembangan global turut memengaruhi evolusi ekonomi, pengetahuan, dan teknologi. Perubahan ini membawa tantangan dan risiko bagi perusahaan yang beroperasi di pasar global. Persaingan antara pelaku bisnis semakin ketat di berbagai sektor, termasuk industri barang konsumen primer yang terus berkembang dan maju, mencakup berbagai merek baik lokal maupun impor. Fenomena ini mencerminkan kemajuan perekonomian Indonesia, di mana pertumbuhan ekonomi khususnya dipacu oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga, yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Industri barang konsumen primer, yang juga dikenal sebagai sektor consumer non-cyclicals, mencakup kegiatan produksi dan distribusi barang konsumtif atau kebutuhan barang primer yang sangat penting bagi masyarakat (Nugroho, I. A. G., 2021). Berdasarkan data inflasi tahun 2021, minat masyarakat terhadap pembelian barang dalam kategori consumer non-

cyclical masih tergolong rendah. Situasi ini dapat dianggap sebagai tekanan terhadap saham-saham consumer non-cyclical. Meskipun demikian, kemungkinan besar saham-saham dengan kapitalisasi pasar besar dapat memikat kembali perhatian investor di masa mendatang. Bagi mereka yang tertarik pada saham defensif dan investasi dividen, sektor consumer non-cyclical dapat menjadi pilihan yang menarik. Oleh karena itu, perusahaan dalam sektor consumer non-cyclical memiliki peluang untuk mengalami peningkatan yang signifikan, yang berpotensi meningkatkan keuntungan perusahaan (Nugroho, I. A. G., 2021).

Penelitian ini difokuskan pada tantangan yang dihadapi oleh perusahaan di sektor non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu permasalahan utamanya adalah rendahnya minat masyarakat untuk membeli produk kategori consumer non-cyclical, dan perusahaan dalam sektor ini dihadapkan pada tugas meningkatkan kembali nilai perusahaan serta mengembalikan daya tarik masyarakat terhadap produk dan komoditas non-cyclical. Maksimalisasi nilai perusahaan menjadi sangat penting, karena semakin tinggi nilai perusahaan, semakin positif citra perusahaan di mata investor dan calon investor. Hal ini dapat menarik minat investor potensial untuk menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan tersebut (Algiffary, M. A., Wahab, Z., Shihab, M. S., & Widiyanti, 2020). Price to Book Value (PBV) menjadi salah satu metode penilaian nilai perusahaan, mengukur perbandingan antara harga saham dan nilai buku saham perusahaan. Dengan memanfaatkan rasio PBV, calon investor memiliki kemampuan untuk menilai apakah saham suatu perusahaan dihargai lebih rendah (Undervalued) atau lebih tinggi (Overvalued). Terdapat banyak faktor yang memengaruhi upaya perusahaan dalam maksimalisasi nilai perusahaan, termasuk profitabilitas, likuiditas, Struktur Modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan variabel lainnya yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Non-Cyclical di BEI, 2018–2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana suatu perusahaan dalam sektor ini dapat meningkatkan nilai perusahaannya jika diukur menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, Struktur Modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.

## KAJIAN TEORITIS

### Teori Signaling

Teori sinyal (signaling theory) merupakan suatu konsep yang menggambarkan bagaimana kondisi suatu perusahaan seharusnya memberikan informasi atau sinyal kepada para pengguna laporan keuangan, yang nantinya digunakan dalam pengambilan keputusan (Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, 2021). Menurut teori sinyal, laporan keuangan dapat berperan sebagai penyampai sinyal positif (good news) atau sinyal negatif (bad news) kepada para penggunanya. Kesesuaian dengan teori sinyal menunjukkan bahwa laporan keuangan yang sehat mencerminkan bahwa perusahaan telah berhasil menjalankan operasionalnya dengan baik. Oleh karena itu, teori sinyal menjadi salah satu motivasi bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan mereka kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan.

### Teori Modigliani & Miller II

Modigliani-Miller Bagian II menyatakan bahwa pemanfaatan utang akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham pada investasi ekuitas. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan antara beberapa faktor, seperti biaya modal perusahaan yang memiliki utang, biaya modal dalam perusahaan yang sepenuhnya didanai dengan ekuitas

(modal sendiri), biaya utang, dan rasio utang terhadap ekuitas, yang dikenal sebagai leverage keuangan (Modigliani, F & Miller, 1958).

### Profitabilitas

Profitabilitas, atau kemampuan perusahaan untuk meraih laba secara menyeluruh, melibatkan transformasi penjualan menjadi keuntungan dan aliran kas (Pirmatua Sirait, 2017). Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sehubungan dengan penjualan dan investasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah dapat mempengaruhi valuasi perusahaan, karena profitabilitas dianggap sebagai parameter dan indikator kinerja perusahaan yang tercermin dari keuntungan yang dihasilkan oleh entitas tersebut. Jika suatu perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitas, ini mencirikan kinerja yang unggul, yang mungkin menimbulkan respons positif dari investor dan berpotensi meningkatkan nilai saham perusahaan tersebut.

$$\text{Return On Equity (ROE)}: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

### Likuiditas

Menurut (Agus Sartono, 2012), likuiditas mencerminkan kesiapan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek tepat waktu saat jatuh tempo, yang tercermin dari besarnya aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat likuiditas perusahaan berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Investor akan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga jika perusahaan mampu membayar kewajibannya, kondisinya dianggap likuid; sebaliknya, jika tidak, perusahaan dianggap dalam keadaan kurang likuid.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### Struktur Modal

Rasio Struktur Modal merupakan suatu indikator yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut (Sumarni, 2010), secara umum, rasio Struktur Modal digunakan untuk mengevaluasi apakah perusahaan mampu membayar semua utangnya, baik yang jatuh tempo dalam waktu dekat maupun yang bersifat jangka panjang, dalam skenario likuidasi perusahaan. (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa hasil perhitungan rasio Struktur Modal yang tinggi, meskipun membawa risiko kerugian yang lebih besar, juga memberikan peluang untuk meraih keuntungan yang signifikan. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio Struktur Modal yang rendah memiliki risiko kerugian yang lebih kecil, terutama ketika kondisi ekonomi mengalami penurunan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai total aset yang tercantum dalam laporan neraca pada akhir tahun (Luh Putu Ayu Eka Deviyanti, 2017). Tingkat kepercayaan investor juga bisa dinilai melalui ukuran perusahaan. Ketika ukuran dari suatu perusahaan semakin besar, maka tingkat popularitas di kalangan masyarakat pun semakin tinggi, yang berarti informasi mengenai perusahaan tersebut dapat lebih mudah diperoleh, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

$$\text{SIZE} = \text{Ln} \times \text{Total Asset}$$

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen merujuk pada keputusan perusahaan mengenai pemanfaatan laba, apakah akan diinvestasikan kembali atau dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Oktavia dan Martani, 2013). Ini sering dianggap sebagai indikator penting oleh investor untuk mengevaluasi performa perusahaan karena kebijakan dividen dapat berdampak pada nilai perusahaan. Dividen Payout Ratio (DPR) digunakan sebagai metode pengukuran kebijakan dividen, dimana DPR berfungsi untuk menilai persentase dividen tunai yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan laba per lembar saham yang dihasilkan.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

### **Nilai Perusahaan**

Definisi nilai perusahaan merujuk pada total nilai pasar dari perusahaan yang sedang beroperasi. Setiap kenaikan dalam harga saham akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Sebuah nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik dan memberikan keyakinan kepada investor mengenai prospek masa depan perusahaan (Natsir, K., & Yusbardini, 2020). Kemudian, diperjelas oleh pernyataan dari (Risman, 2021) bahwa nilai perusahaan adalah nilai saat ini dari arus kas masa depan, yang dipengaruhi oleh faktor risiko yang memungkinkan terjadinya penyimpangan deviasi. (Risman, 2021) juga berpendapat bahwa pengukuran nilai perusahaan umumnya bisa dilakukan dengan beberapa proksi dan salah satunya diukur dengan Price to Book Value (PBV), yang mana merupakan rasio perbandingan dari nilai pasar dengan nilai buku suatu saham perusahaan. Tingginya nilai PBV dapat menunjukkan keyakinan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Teori Signaling menyatakan bahwa tingkat profitabilitas dianggap sebagai sinyal positif bagi investor yang berencana untuk berinvestasi. Perusahaan yang dapat menunjukkan profitabilitas yang tinggi dianggap mampu memberikan keuntungan kepada investor yang berkeinginan untuk menyuntikkan modal ke dalam saham perusahaan tersebut. Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang dihasilkan, dimana semakin tinggi profitabilitasnya, maka nilai perusahaan memiliki kecenderungan untuk meningkat. Hal ini dapat menjadi faktor pendorong yang memengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Dalam kerangka penelitian ini, Return On Equity (ROE) digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas. Konsep ini sejalan dengan temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya oleh (Hartanti, R., Yulandani, F., & Riandi, 2019), (Nurhasanah, S., & Paranita, 2020), serta (Tamrin, M., Rahman Mus, H., Arfah, A., & Author, 2017), yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non-cyclical.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Teori signaling mengacu pada tindakan perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada investor mengenai tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menunaikan kewajiban jangka pendeknya maka akan memberikan sinyal baik pada investor. Perusahaan yang memiliki current asset yang tinggi akan mampu menyelesaikan kewajiban hutangnya, namun sebaliknya jika perusahaan tidak mampu menyelesaikan kewajiban hutangnya maka akan menimbulkan sinyal buruk atau negatif dan berdampak pada nilai perusahaan. Dalam kerangka penelitian ini, Current Ratio (CR) digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat likuiditas. Teori dan Konsep ini sejalan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya oleh (Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, 2021), (Mahendra, 2012), serta (Rustam, 2013), yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non-cyclical.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Teori Modigliani & Miller II, pemanfaatan hutang dapat memberikan keuntungan dalam penghematan pajak, karena bunga yang dibayarkan atas hutang dapat dijadikan pengurang pajak. Dengan adanya beban pajak, penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang dapat dikurangi melalui pemotongan pajak. Dalam konteks penelitian ini, Debt to Equity Ratio (DER) digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat Struktur Modal. Teori dan konsep di atas terkait dengan temuan dalam penelitian sebelumnya oleh (Hirdinis, 2019) dan (Musabbihan, N. A., & Purnawati, 2018) yang menunjukkan bahwa tingkat Struktur Modal memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non-cyclical.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Teori Sinyal, semakin besar ukuran perusahaan, semakin menarik bagi investor untuk menanamkan saham investasinya pada perusahaan tersebut karena dianggap memberikan keuntungan. Umumnya, perusahaan yang memiliki skala besar cenderung lebih mampu memperoleh kepercayaan dari pihak kreditur, memungkinkan mereka untuk mendapatkan sumber pendanaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pramana, I., & Mustanda, 2016). Ukuran perusahaan yang besar dapat lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan, menarik minat investor untuk berinvestasi, dan mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur. Dalam konteks penelitian ini, SIZE digunakan sebagai indikator untuk mengukur ukuran perusahaan. Konsep ini sejalan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya oleh (Natsir, K., & Yusbardini, 2020), (Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, 2016), serta (Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, 2019), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non-cyclical.

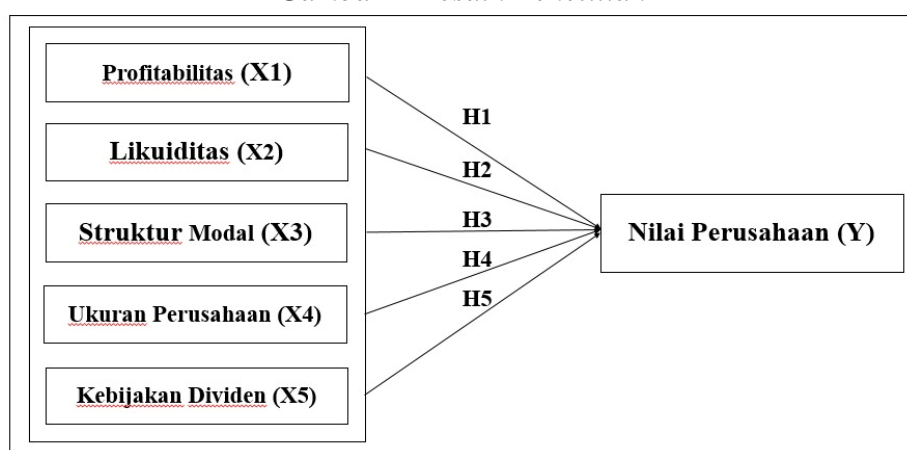
### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Teori The Bird In The Hand menyatakan bahwa investor umumnya lebih mengutamakan dividen tunai dibandingkan dengan imbal hasil investasi (capital gain), karena dividen tunai saat ini dianggap lebih pasti daripada potensi keuntungan di masa depan. Prinsip ini dapat memengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan, karena dividen tunai dianggap

lebih menarik bagi investor, dan kebijakan dividen yang mendukung investor dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, teori ini berargumen bahwa peningkatan pembayaran dividen akan berdampak positif pada harga saham, yang selanjutnya memengaruhi nilai perusahaan. Dalam kerangka penelitian ini, Dividend Payout Ratio (DPR) digunakan sebagai indikator untuk mengukur kebijakan dividen. Konsep dan penalaran di atas terkait dengan hasil temuan dalam penelitian sebelumnya oleh (Rai Prastuti, N., & Merta Sudiarta, 2016), (Koesmia Titin Wati, Sriyanto, 2018), serta (Senata, 2016), yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berdampak positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
H5: Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor non-cyclical.

## METODE

Gambar 1 Desain Penelitian



Sumber: Penulis, 2023

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana variabel independen profitabilitas, likuiditas, Struktur Modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen mampu mengoptimalkan variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan sektor non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022.

H1: Variabel Independen Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H2: Variabel Independen Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H3: Variabel Independen Struktur Modal (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H4: Variabel Independen Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H5: Variabel Independen Kebijakan Dividen (X5) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)

### Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga (Andi., 2017). Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $5 \times 10 = 50$  data atau sampel dari tahun 2018 hingga 2022. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan terkait.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
-----	------	-----------------

1	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
2	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
3	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
8	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
9	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
10	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk

Sumber: BEI (Bursa Efek Indonesia)

### Data Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi dengan pengumpulan data berupa angka dan statistik. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel independen penelitian ini ada profitabilitas, likuiditas, Struktur Modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen sedangkan nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen. Metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel data. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependent (PBV) dan lima variabel independent (ROE, CR, DER, SIZE, DPR).

### Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni satu variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Menurut (Sugiyono, 2014), variabel bebas (Independen) merupakan faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel bebas.

Tabel 2 Operasional Variabel

Variabel	Proksi	Rumus
Dependen	Nilai Perusahaan (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$
Independen	Profitabilitas (ROE)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
	Likuiditas (CR)	$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
	Struktur Modal (DER)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
	Ukuran Perusahaan (SIZE)	SIZE = Ln x Total Asset
	Kebijakan Dividen (DPR)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$

Sumber: Penulis, 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

(Arikunto, 2010) dalam bukunya menjelaskan bahwa Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menginvestigasi dan menggambarkan keadaan atau kondisi tertentu, serta hal-hal lain yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hasil penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

*Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif*

<b>Descriptive Statistics</b>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Profitabilitas</i>	50	.01	.47	.0944	.09613
<i>Likuiditas</i>	50	.61	13.31	2.7062	3.30510
<i>Struktur modal</i>	50	.12	3.59	1.6076	1.07047
<i>Ukuran perusahaan</i>	50	27.64	32.83	30.4942	1.33805
<i>Kebijakan deviden</i>	50	.11	2.02	.4768	.38538
<i>Firm Value</i>	50	.59	59.41	7.8248	14.40721
<i>Valid N (listwise)</i>	50				

*Sumber: Penulis, SPSS, 2023*

Tabel 3 menunjukkan hasil dari pengujian dengan deskriptif statistik, dengan penggunaan 50 sampel data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Perusahaan Non-Cyclical sebagai target pengujian dengan rentang tahun laporan keuangan 2018-2022 dari 10 perusahaan. Hasil perhitungan dari pengujian di atas didapatkan, pada variabel pertama yaitu Profitabilitas menunjukkan nilai minimum yang didapatkan sebesar 0.01 dan nilai maksimum sebesar 0.47 dengan rata-rata nilai didapatkan sebesar 0.0944 pada tingkat penyimpangan baku sebesar 0.09613. Hasil uji pada variabel ke dua yaitu Likuiditas mendapatkan nilai minimum sebesar 0.61 dan nilai maksimum sebesar 13.31 dengan rata-rata nilai sebesar 2.7062 pada tingkat penyimpangan baku sebesar 3.30510. Pengujian pada variabel ke tiga, Struktur Modal, diperoleh nilai minimum sebesar 0.12 dan nilai maksimum yang didapat sebesar 3.59 dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 1.6076 dengan tingkat penyimpangan baku sebesar 1.07047. Variabel ke empat, Ukuran perusahaan, memperoleh hasil uji nilai minimum sebesar 27.64 dan nilai maksimum 32.83 dengan nilai rata-rata didapat sebesar 30.4942 pada tingkat penyimpangan baku sebesar 1.33805. Hasil yang didapatkan oleh variabel Kebijakan Deviden memperoleh nilai minimum sebesar 0.11 dan nilai maksimum 2.02 dengan didapatkan nilai rata-rata sebesar 0.4768 pada tingkat penyimpangan baku sebesar 0.38538. Variabel terakhir yaitu Nilai Perusahaan dengan nilai minimum 0.59 dan nilai maksimum sebesar 59.41 dengan nilai rata-rata sebesar 7.8248 pada tingkat penyimpangan baku sebesar 14.40721.

### Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2021) dalam bukunya, uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi dari residual atau variabel gangguan dalam model regresi berada pada kondisi normal. Residual data dapat dianggap berdistribusi secara normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar daripada nilai tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Pada tabel dibawah merupakan hasil uji dengan diperoleh Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 yang dapat diartikan bahwa data terdistribusi dengan normal.



Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		50
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.21181940
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.089
	<i>Positive</i>	.067
	<i>Negative</i>	-.089
<i>Test Statistic</i>		.089
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Penulis, SPSS, 2023

**Analisa Linier Berganda**

Analisis ini dimaksudkan untuk menilai seberapa jauh variabel independen memengaruhi variabel dependen, dengan menggunakan rumus umum berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Tabel 5 Hasil Analisa Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-9.199	19.981			-.460	.648		
	Profitabilitas	125.033	7.190	.834		17.391	.000	.844	1.185
	Likuiditas	.151	.304	.035		.496	.622	.399	2.505
	Struktur modal	3.699	.749	.275		4.941	.000	.628	1.593
	Ukuran perusahaan	-.112	.630	-.010		-.178	.860	.566	1.765
	Kebijakan deviden	4.782	1.743	.128		2.744	.009	.894	1.119

a. Dependent Variabel: Firm Value

Sumber: Penulis, SPSS, 2023

$$Y = -9.199 + 125.033ROE + 0.151CR + 3.699DER - 0.112SIZE + 4.782DPR + e$$

a. Nilai konstanta didapatkan negative yang dapat diartikan jika variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden turun, maka berdampak terhadap Nilai Perusahaan juga akan turun. Juga, apabila variabel-variabel

tersebut sama dengan nol, maka Nilai Perusahaan sama dengan nilai konstanta sebesar - 9.199.

- b. Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai sebesar 125.033, merupakan jumlah kontribusi variabel tersebut dalam mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan dan nilai positif menandakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini mendukung teori Signaling.
- c. Pada variabel Likuiditas menunjukkan kontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 0.151 dan menandakan bahwa variabel ini berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, hasil uji ini mendukung teori Signaling.
- d. Struktur Modal merupakan salah satu variabel yang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan memperoleh hasil uji variabel ini berkontribusi sebesar 3.699 dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan dan menunjukkan nilai positif, dapat dikatakan bahwa hasil uji ini mendukung teori MM II.
- e. Untuk Ukuran Perusahaan sendiri tidak memiliki hasil yang diharapkan, dimana menunjukkan nilai negatif sebesar -0.112, dapat diartikan bahwa variabel ini tidak memiliki kontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan dan dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, hal ini tidak mendukung teori Signaling.
- f. Variabel Kebijakan Deviden berkontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 4.782 dengan nilai positif, Ini mengartikan bahwa Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dimana hal ini mendukung teori Birds in The Hands.

### Uji Koefisien Determinasi

Didefinisikan oleh (Sugiyono; Susanto, 2015) dalam bukunya yaitu koefisien determinasi digunakan sebagai indikator untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah model regresi. Rentang nilai R<sup>2</sup> adalah antara 0 dan 1, dan semakin mendekati nilai 1, maka variabel bebas dianggap semakin efektif dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat.

*Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi*

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.956 <sup>a</sup>	.915	.905	4.44469

a. Predictors: (Constant), Kebijakan deviden, Struktur modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variabel: Firm Value

Sumber: Penulis, SPSS, 2023

Angka yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0.956 mengartikan bahwa korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y), kuat. Nilai R Square yang memperoleh 0.915 memperlihatkan bahwa variabel (X) dapat mendefinisikan variabel (Y) sebesar 91.5% dengan sisanya sebesar 8.5% didefinisikan oleh faktor-faktor lain dan dengan Standar Error Estimasi sebesar 4.44469, dimana semakin kecil nilainya maka tingkat akurasi semakin tinggi.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bermaksud mengetahui seberapa jauh variabel independent secara bersamaan dalam mempengaruhi secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan ditandai hasil uji, sebagai berikut:

- a. Hasil F hitung > F tabel
- b. Tingkat Signifikansi F lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$

**Tabel 7 Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9301.587	5	1860.317	94.168	.000 <sup>b</sup>
	Residual	869.232	44	19.755		
	Total	10170.819	49			

a. Dependent Variabel: Firm Value

b. Predictors: (Constant), Kebijakan deviden, Struktur modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Penulis, SPSS, 2023

Hasil uji yang didapat pada tabel di atas menunjukkan F hitung sebesar 94.168 dengan tingkat Signifikansi F sebesar 0.000. Dari hasil perhitungan F tabel sebesar 2.42704, jika F hitung memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan F tabel dan dengan nilai Signifikansi F lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis 0 (H0) ditolak dan Hipotesis 1 (H1) diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen (Y).

### Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini menggambarkan signifikansi kontribusi variabel independent secara individual dalam mempengaruhi variabel dependen dengan mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan mempertimbangkan kriteria hasil uji, sebagai berikut:

- a. Nilai T hitung > T tabel
- b. Nilai Signifikansi T lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$

**Tabel 8 Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.199	19.981		-.460	.648		
	Profitabilitas	125.033	7.190	.834	17.391	.000	.844	1.185
	Likuiditas	.151	.304	.035	.496	.622	.399	2.505
	Struktur modal	3.699	.749	.275	4.941	.000	.628	1.593
	Ukuran perusahaan	-.112	.630	-.010	-.178	.860	.566	1.765
	Kebijakan deviden	4.782	1.743	.128	2.744	.009	.894	1.119

a. Dependent Variabel: Firm Value

Sumber: Penulis, SPSS, 2023

Tabel di atas menggambarkan dampak yang dihasilkan oleh tiap-tiap variabel independent terhadap dependen, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Pada variabel Profitabilitas didapatkan T hitung sebesar 17.391 dengan tingkat Signifikansi T sebesar 0.000, hal ini menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan lebih besar dari T tabel sebesar 2.015368 dan dengan nilai Signifikansi T lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki kontribusi signifikan positif terhadap variabel Nilai Perusahaan.
- b. Untuk variabel Likuiditas memperoleh hasil uji dimana nilai T hitung sebesar 0.496 dengan tingkat Signifikansi T sebesar 0.622, dapat dikatakan bahwa variabel ini tidak terlalu berkontribusi positif terhadap variabel Nilai Perusahaan, ditandai dengan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel sebesar 2.015368 dan Signifikansi T lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ .
- c. Variabel Struktur Modal mendapatkan hasil T hitung sebesar 4.941 dengan tingkat Signifikansi T sebesar 0.000, dimana hal ini menunjukkan nilai T hitung lebih besar dari T tabel sebesar 2.015368 dan nilai Signifikansi T lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ . Kriteria ini menunjukkan bahwa Struktur modal memiliki kontribusi signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Variabel keempat yaitu Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai T hitung sebesar -0.178 dimana angka yang didapatkan lebih kecil dari nilai T tabel 2.015368, sedangkan nilai Signifikansi T sebesar 0.860 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ . Hal ini menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki kontribusi positif terhadap Nilai Perusahaan.
- e. Kebijakan Dividen mendapatkan hasil T hitung sebesar 2.744 yang dimana nilainya lebih besar dari nilai T tabel sebesar 2.015368 dengan tingkat Signifikansi T sebesar 0.009 dimana nilainya lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen memiliki kontribusi signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap 50 data sekunder dari 10 perusahaan sektor non-cyclical yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, Struktur Modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, diperoleh hasil bahwa terdapat 4 (empat) variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yakni profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kebijakan dividen. Sedangkan, satu variabel lainnya yaitu ukuran perusahaan menunjukkan hasil tidak berpengaruh positif baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan, dilihat dari hasil angka negatif yakni -0,112 pada uji analisis regresi linear berganda dan hasil angka t hitung  $-0,178 < t$  tabel 2.015368 pada uji t parsial, yang mana hasil tersebut bertolak belakang terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Natsir, K., & Yusbardini, 2020; Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, 2016) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan tidak sejalan pula dengan teori signaling yang berbunyi semakin besar ukuran perusahaan, semakin menarik bagi investor untuk menanamkan saham investasinya pada perusahaan tersebut, dan akan berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (5th ed.). BPFE.  
Algiffary, M. A., Wahab, Z., Shihab, M. S., & Widiyanti, M. (2020). Pengaruh Celebrity Endorser, Online Advertising dan Word of Mouth terhadap Minat Beli Konsumen pada E-Commerce Tokopedia. *AMAR (Andalas Management Review)*, 4(2), 16–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/amar.4.2.16-31.2020>

- Alwan, R., & Risman, A. (2023). Determinants of Firm's Value through Capital Structure, Financial Performance, and Company Growth. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 81 - 89. doi:<http://dx.doi.org/10.22441/indikator.v7i2.18585>
- Andi., S. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT RINEKA CIPTA.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanti, R., Yulandani, F., & Riandi, M. R. (2019). THE EFFECT OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM ON FIRM VALUE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 83. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4872>
- Hikmah, K., Risman, A., Rotinsulu, C. N. M., & Judijanto, L. (2023). *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Praktik)*. Karawang: Saba Jaya Publisher.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, III(1).
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). ). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (PT Raja Grafindo Persada (ed.))*.
- Koesmia Titin Wati, Sriyanto, E. K. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, XI(1).
- Luh Putu Ayu Eka Deviyanti, I. G. A. P. dan N. P. Y. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Mahendra, A. D. et al. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 125–140.
- Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–5.
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediator. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 1979. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p10>
- Muslikin, M., & Alim, R. (2023). The Impact of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio, Return on Equity, And Price Earning Ratio Toward Stock Return. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(3), 100 - 112. doi:<http://dx.doi.org/10.22441/indikator.v7i3.18481>
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). ). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. 218–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.040>

- Nugroho, I. A. G., & M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 31–38.
- Nurhasanah, S., & Paranita, E. S. (2020). Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 123–128.
- Nurhikmah, S., & Prameswary, R. (2023). The Determinants of Firm's Value through Intellectual, Capital, Debt Policy, and Business Risk. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 108–119. doi:<http://dx.doi.org/10.22441/indikator.v7i1.17597>
- Oktavia dan Martani, D. (2013). Tingkat Pengungkapan dan Penggunaan Derivatif Keuangan dalam Aktivitas Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2).
- Pirmatua Sirait. (2017). Analisis Laporan Keuangan. *Ekuilibria*.
- Pramana, I., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1).
- Rai Prastuti, N., & Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. 5(3).
- Risman, A. &. (2023). Literasi Keuangan Bank Sampah: Emas Digital Untuk Mengatasi Penurunan Nilai Poin DTBM dan Saldo Kas. *Jurnal Abdimas Perbanas.*, 4(2), 59-66. doi:<https://doi.org/10.56174/jap.v4i2.533>
- Risman, A. (2021). Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan. *Pena Persada*.
- Risman, A. M. (2021). A. The Effect of Digital Finance on Financial Stability. *Management Science Letters*, 11(7), 1979-1984. doi:<https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.3.012>
- Risman, A. P. (2020). The Mediating Role of Firm's Performance on The Relationship between Free Cash Flow and Capital Structure. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 1209-1216. doi:<https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.871>.
- Risman, A. S. (2017). Commodity prices, exchange rates and investment on firm's value mediated by business risk: A case from Indonesian stock exchange. *European Research Studies Journal*, 20(3), 511–524. doi:<https://doi.org/10.35808/ersj/725>.
- Risman, A. S. (2020). The Moderating Effects of Economic Growth on the Relationships Between Related Party Transactions, Profitability, Audit Committee and Firm's Value. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 9(4), 719-728.
- Risman, A. S. (2021). Nexus between Financial Fundamentals and Automotive (Car) Industry. (244). doi:<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202124408015>.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Rustam, C. W. A. (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bei Tahun 2006 – 2008. *Jurnal Ekonom*, 16(2), 12–35.
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, 6(1), 73–84.
- Sugiyono; Susanto, A. (2015). Cara mudah belajar SPSS dan Lisrel : Teori dan aplikasi untuk analisis data penelitian. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sumarni, M. dan J. S. (2010). Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) (5th ed.). Liberty Yogyakarta.
- Tamrin, M., Rahman Mus, H., Arfah, A., & Author, C. (2017). Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian

manufacturing Sectors. 19, 66–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.9790/487X-1910086674>

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2324.